

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan peristiwa penting yang terjadi. Pada penelitian yang dilakukan ini bermaksud mendeskripsikan tingkat pengetahuan remaja putri mengenai SADARI di SMPN 14 Tasikmalaya.

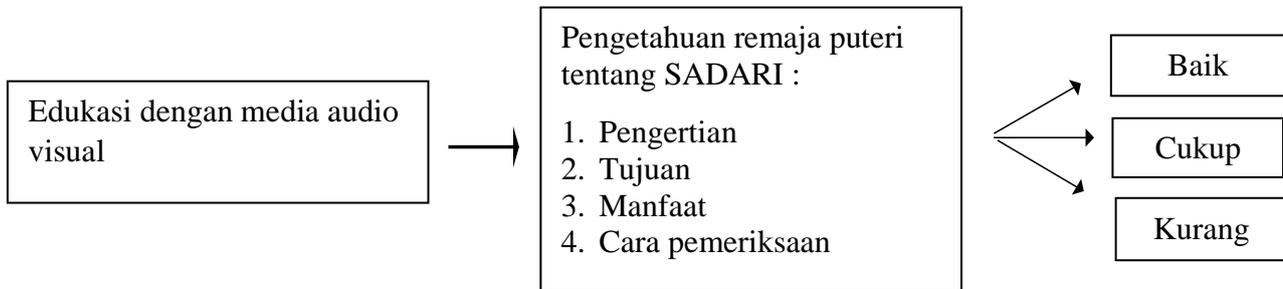
B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam bentuk apapun, yang ingin dipelajari peneliti untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan paket edukasi audio visual tentang SADARI.

C. Kerangka Pemikiran

Tabel 2.3 Kerangka Pemikiran



Untuk menurunkan angka kematian akibat kanker payudara pada remaja putri diperlukan upaya pencegahan dan promosi termasuk teknik pemeriksaan payudara sendiri agar remaja putri mengetahui dan memahami upaya deteksi dini kanker payudara dengan penyakit SADARI. teknik.

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan terbentuk melalui observasi pribadi dan pemahaman yang muncul setelah memusatkan perhatian pada suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui penggunaan indera manusia (yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan)

Pendidikan kesehatan memberikan pengalaman belajar untuk menambah pengetahuan bagi remaja. Pendidikan kesehatan dimaksudkan untuk memberikan pengalaman pembelajaran atau informasi topik kesehatan terkait SADARI pada remaja.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja puteri di SMPN 14 Tasikmalaya yang berjumlah 537 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja puteri di SMPN 14 Tasikmalaya yang diambil berdasarkan rumus sampel menurut Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat posisi yang diinginkan 90%

Berdasarkan rumus tersebut maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = N / 1 + N(d^2)$$

$$n = 537 / 1 + 537(0,1^2)$$

$$n = 537 / (1 + 537 \times 0,01)$$

$$n = 537 / (1 + 5,37)$$

$$n = 537 / 6,37$$

$$n = 84,3 \approx 84$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu. Alasan di balik teknik purposive sampling ini adalah karena teknik ini cocok untuk penelitian kuantitatif atau tidak dapat digeneralisasikan (Sugiono, 2016). Oleh karena itu, peneliti menetapkan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a) Kriteria Inklusi
 - 1) Remaja puteri SMPN 14 Tasikmalaya.
 - 2) Remaja puteri yang bersedia jadi responden.
 - 3) Remaja puteri dengan rentan usia 12-15 tahun .
 - 4) Remaja puteri yang tidak terdeteksi kanker payudara.
- b) Kriteria Ekslusi
 - 1) Bukan remaja puteri SMPN 14 Tasikmalaya.
 - 2) Remaja puteri yang tidak bersedia jadi responden.
 - 3) Remaja puteri yang bukan usia 12 – 15 tahun.
 - 4) Remaja puteri yang terdeteksi kanker payudara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2018). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan.

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan penelitian ini adalah kuisisioner.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yaitu dengan kuisisioner pilihan ganda (*multiple choice*). Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Kuisisioner pengetahuan dikategorikan baik, cukup, kurang. Sehingga akan diperoleh kriteria sebagai berikut :

1. Baik : Hasil presentase $\geq 75\%$
2. Cukup : Hasil persentase 56-74%
3. Kurang: Hasil presentase $\leq 55\%$

b. Kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yaitu dengan kuisisioner pilihan ganda (*multiple choice*). Kuisisioner Pengetahuan peneliti ambil dari Penelitian (Meyda, A. 2022) yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.

c. Kisi-kisi Kuisisioner

No.	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah butir
1.	Pengertian SADARI dan manfaat SADARI	1, 14, 15	3
2.	Tujuan SADARI	2	1
3.	Waktu yang tepat melakukan SADARI	3, 4, 5	3
4.	Langkah-langkah melakukan SADARI	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	8

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dan data yang diperoleh langsung. Uji validitas mengukur valid atau tidaknya survei tersebut. Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner memberikan informasi tentang apa yang diukur oleh survei tersebut.

Suatu query dianggap valid jika angka R lebih besar dari R tabel. (Sugiyono, 2018)

Hasil uji validitas dan reabilitas oleh Meyda Ananda dengan jumlah responden 30 orang. Hasil yang didapatkan dari 20 soal pengetahuan yaitu yang valid 15 item soal. Kuisisioner sikap juga dilakukan uji validitas dengan jumlah responden yang sama didapatkan hasil dari 20 item soal yang valid 15. Dengan hasil kuisisioner pengetahuan dan sikap mendapatkan nilai r hitung $>0,361$. Kuisisioner dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dari hasil tersebut dikatakan bahwa 15 item pertanyaan dalam kuisisioner adalah valid.

Setelah itu dilakukan uji reabilitas, pengolahan data tersebut mendapatkan hasil untuk variabel pengetahuan 0,804 dan sikap yaitu 0,902 memiliki nilai lebih dari 0,6 sehingga, nilai-nilai *cronbach alpha* untuk seluruh variabel lebih dari 0,6 yang artinya data tersebut reliabel.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian melibatkan beberapa kegiatan, termasuk:

a. Menentukan Judul Penelitian:

Setelah masalah penelitian, yaitu tentang pengetahuan

remaja setelah menerima paket edukasi audio visual, telah diidentifikasi, peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk menetapkan judul penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian tersebut.

b. Permohonan Izin Penelitian:

Setelah kesepakatan tentang judul penelitian dicapai, langkah selanjutnya adalah membuat surat permohonan izin penelitian kepada fakultas ilmu kesehatan. Surat ini berisi permohonan izin untuk melaksanakan penelitian serta informasi mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

c. Studi Pendahuluan dan Proposal Penelitian:

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memahami lebih lanjut tentang masalah yang akan diteliti. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti menyusun proposal penelitian yang berisi rencana kerja, kerangka teoritis, metodologi penelitian, serta instrumen penelitian yang akan digunakan. Proposal ini kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan.

Dalam tahap persiapan ini, langkah-langkah di atas membantu peneliti untuk mengonsepsi dan merencanakan penelitian dengan baik sebelum memulai proses pengumpulan data dan analisis lebih lanjut..

2. Tahap Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di SMPN 14 Kota Tasikmalaya. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti telah menghubungi guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta Kepala Sekolah untuk bekerjasama dalam mempersiapkan dan menciptakan kondisi yang sesuai di setiap kelas.

Peneliti akan menjalin komunikasi dengan para siswi yang menjadi responden penelitian. Sebagai langkah awal, peneliti akan menyusun kontrak waktu dengan para responden untuk menjelaskan jadwal dan tahapan penelitian. Peneliti juga akan memberikan penjelasan rinci mengenai tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan.

Selain itu, peneliti akan meminta izin persetujuan dari para responden sebelum melibatkan mereka dalam penelitian ini. Izin ini akan mencakup penjelasan mengenai partisipasi mereka dalam pengambilan data serta hak-hak yang mereka miliki selama penelitian berlangsung.

Sebagai bagian dari penelitian, peneliti akan memutar video dari paket edukasi audiovisual yang akan digunakan. Video ini diharapkan akan memberikan informasi yang relevan kepada responden.

Terakhir, peneliti juga akan menyediakan dan mendistribusikan soal tes kepada responden untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka sebelum dan setelah intervensi pendidikan audiovisual.

Dengan kerjasama dan persiapan yang matang ini, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan data yang bermanfaat untuk tujuan penelitian..

3. Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden, yaitu siswi di SMPN 14 Tasikmalaya. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi langsung sekolah dan telah mendapatkan izin terlebih dahulu dari Kepala Sekolah.

Pengambilan data dilaksanakan setelah peneliti memberikan penjelasan kepada siswi mengenai tujuan dan proses penelitian. Peneliti juga berusaha memotivasi siswi agar mengisi jawaban dengan jujur, cermat, dan teliti.

Sebelum siswi mengisi soal tes, mereka diberikan paket edukasi audiovisual yang akan ditayangkan melalui layar besar yang telah disediakan oleh sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan konteks dan informasi yang relevan sebelum siswi menjawab soal tes.

Siswi kemudian diminta untuk mengisi soal tes dalam bentuk pilihan ganda dengan cara mencentang pilihan jawaban yang sesuai. Selama proses pengambilan data, peneliti akan mendampingi siswi dan memberikan penjelasan tambahan jika ada pertanyaan yang tidak dimengerti oleh siswi.

Dengan melakukan pengambilan data secara langsung dan memastikan siswi memahami tujuan serta tata cara penelitian, diharapkan data yang diperoleh dapat akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Sunting

Hasil observasi yang diterima atau dikumpulkan pada halaman observasi harus diolah terlebih dahulu. Pengeditan secara umum dipahami sebagai pemeriksaan dan koreksi kelengkapan isi formulir atau formulir kepatuhan dalam artian semua langkah telah diselesaikan.

b. Pengkodean

Setelah semua bentuk observasi diubah atau dimodifikasi, maka dilakukan pengkodean, yaitu konversi data yang berupa kalimat atau huruf menjadi angka. Mengenskripsikan atau memberikan kode sangat berguna untuk entri data (*data entry*). Kelompokkan data dan tetapkan kode atau nilai pada langkah-langkah yang memudahkan masukan atau analisis data.

c. Skor

Penilaian melibatkan pemberian skor pada data sekunder dan primer yang diberi kode dan kemudian memberikan nilai dan bobot pada data tersebut.

d. Tabulasi

Pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti.

2. Analisa Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel, untuk data numerik digunakan nilai mean dan median (Notoatmodjo, 2018). Dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Proporsi

f : Jumlah karakteristik dari jumlah penelitian

n : Jumlah sampel

I. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SMPN 14 Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 – Juli 2023.

J. Aspek Etik

Etika penelitian dimaksudkan untuk melindungi responden dalam keterkaitan penelitian meliputi nama responden, data yang diberikan responden serta ketersediaan responden dalam penelitian. Etika Penelitian meliputi :

1. *Informed consent* (informasi untuk lembaga)

Informed consent merupakan salah satu kunci untuk melaksanakan penelitian. *Informed consent* berbentuk formulir persetujuan yang dikeluarkan oleh pihak lembaga yang berisikan persetujuan bahwa data berikut boleh diambil/tidak:

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity merupakan usaha menjaga kerahasiaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan data responden. Pada aspek ini peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya diberikan kode atau nomor responden

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Data yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan dipublikasikan.

4. *Justice* (keadilan)

Responden akan mendapatkan keadilan selama proses penelitian dilaksanakan, peneliti sebelumnya akan menjelaskan bahwa responden tidak akan mendapatkan ketidakadilan berupa masalah apapun apabila bersedia menjadi responden.